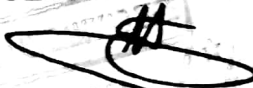


RSUD. Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PEMBERIAN MAKAN LEWAT NGT (NASO GASTRIC TUBE)		
	No. Dokumen 04/035/SPRS/2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 1/3
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
Pengertian	Tata cara pemberian makan melalui Nasogastrik Tube		
Tujuan	Sebagai acuan untuk melakukan tindakan pemberian makan dan obat-obatan melalui NGT dengan aman tanpa komplikasi		
Kebijakan	- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. - Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan - Pelaksana adalah perawat yang telah melihat pemberian makan melalui NGT 1 kali serta mencobakan 1 kali dengan didampingi oleh perawat senior. - Mahasiswa keperawatan/kebidanan sesuai dengan kompetensi dan didampingi oleh perawat senior.		
Prosedur	Persiapan pasien : - Cek perencanaan Keperawatan pasien - Pasien diberi penjelasan tentang prosedur yang akan dilakukan Persiapan Alat : - Bengkok - Makanan/Obat yang akan dimasukkan - Corong (sputit 50 cc) - Tisu Pelaksanaan 1. Cuci tangan dengan cara teknik 6 langkah mencuci tangan. 2. Hangatkan makanan/formula pada suhu ruangan. 3. Lakukan tes posisi NGT apakah masih pada posisi yang benar dengan cara : - Aspirasi cairan lambung dengan corong (sputit 50 cc) jika cairan bercampur isi lambung berarti sudah masuk kelambung		

RSUD. Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PEMBERIAN MAKAN LEWAT NGT (NASO GASTRIC TUBE)		
	No. Dokumen 04/035/SPRS/2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 2/3
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
	- Masukan ujung NGT (yang dihidung) kedalam air dalam kom bila ada gelembung berarti NGT dalam paru-paru, - Masukan udara melalui spuit bersamaan dilakukan pengecekan perut dengan stetoskop untuk mendengarkan gelembung udara di lambung. 4. Bila posisi NGT sudah tepat hubungkan corong (spuit 50 cc) dengan selang. 5. Pada Bayi : - Jika mungkin gendong bayi dan anak kecil selama pemberian makan untuk memberikan kenyamanan selama prosedur. - Jika tak mungkin digendong, tempatkan bayi atau anak pada posisi telentang atau sedikit miring ke kanan. 6. Tuangkan makanan/formula kedalam corong (spuit 50 cc) yang sudah dihubungkan dengan selang pemberian makan. Untuk memulai aliran, berikan dorongan lembut dengan plunger, tapi kemudian lepaskan plunger dan biarkan cairan mengalir kedalam lambung sesuai gravitasi. 7. Pemberian makan biasanya diselesaikan dalam 15-30 menit. 8. Bilas selang dengan air minum (1 atau 2 ml untuk selang kecil, 5-15 ml untuk selang lebih besar) Tutup atau klem selang untuk mencegah hilangnya makanan. 9. Pada Anak-anak : Tempatkan anak pada posisi miring ke kanan selama sedikitnya 1/2 jam untuk meminimalkan kemungkinan regurgitasi dan aspirasi. Bila mungkin, sendawakan anak setelah pemberian makan. 10. Pada bayi setelah pemberian makanan melalui pipa, bayi diangkat dan punggungnya di tepuk-tepuk kemudian dibaringkan miring 11. Alat-alat dibersihkan, dirapikan dan dikembalikan ke tempat semula 12. Perawat mencuci tangan 13. Catat tindakan yang telah dilakukan (waktu pelaksanaan, hasil tindakan, reaksi/respon pasien terhadap pemasangan NGT, jumlah makanan/cairan dan obat-obatan yang diberikan, dan perawat yang melakukan) pada catatan keperawatan.		

RSUD. Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PEMBERIAN MAKAN LEWAT NGT (NASO GASTRIC TUBE)		
	No. Dokumen 04/035/SPRS/2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 3/3
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
	Hal-hal yang perlu diperhatikan Perhatikan respon pasien terhadap pemberian tindakan.		
Unit Terkait	Rawat Inap		